

Judul : Gambaran Kejadian Faktor-faktor Penyebab Miopia Pada Siswa SMA Negeri 3 Sanggau Di Tahun 2022
Pengarang : Sugihatno, 19108
Kode DOI :
Keywords : Age, gender, reading distance, length of reading
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022
Abstrak :

Myopia is an eye condition that has excessive refractive power so that parallel rays that come are refracted in front of the retina (yellow spots) This myopia can occur at the age of children to adulthood. (heredity) and patient growth factors. (Ilyas Sidarta 2017) The purpose of this research is to describe the description of age, gender and reading distance and length of reading on the incidence of myopia in 3 SANGGAU Vocational School in 2022. The research method is descriptive looking at the frequency distribution of the proportion of myopia myopia, The results of the myopia study, Distribution according to age above 17 years on the incidence of myopia as many as 27 respondents (62.8%) in students at 3 Sanggau Vocational High School in 2022. Gender distribution is greater for women 25 respondents (58.1%) in students in 3 Sanggau Vocational High School in 2022, Frequency distribution of reading distance < 30 cm as many as 28 respondents (65.1%) on the incidence of myopia in students at 3 Sanggau Vocational School in 2022. The distribution of the frequency of reading more than 4 hours as many as 23 respondents (53.5%) on the incidence of myopia in students at 3 Sanggau Vocational School in 2022. Conclusions and suggestions for 3 Sanggau Vocational High School students need to get education about eye health. And pay attention to the reading distance and reading time according to the standard so that the eyes do not accommodate which can cause myopia.

Keywords: age, gender, reading distance, length of reading.

Miopia adalah suatu keadaan mata yang mempunyai kekuatan pembiasan sinar yang berlebihan sehingga sinar-sinar sejajar yang datang dibiaskan di depan retina (bintik kuning) Miopia ini dapat terjadi pada usia anak-anak sampai usia dewasa, faktor penyebab terjadi miopia adalah hubungan erat dengan faktor Herediter (keturunan) dan faktor pertumbuhan penderita. (Ilyas Sidarta 2017) Tujuan penelitian gambaran usia,

jenis kelamin dan jarak membaca dan lama membaca terhadap kejadian miopia di SM Negeri 3 SANGGAU tahun 2022. Metode penelitian Deskriptif melihat distribusi frekuensi jumlah proposi miopia Hasil penelitian miopia Distribusi menurut usia diatas 17 tahun terhadap kejadian miopia sebanyak 27 responden (62.8%) pada siswa di SMA Negeri Sanggau tahun 2022. Distribusi Jenis kelamin perempuan lebih besar 25 responden (58.1%) pada siswa di SMA Negeri 3 Sanggau tahun 2022. Distribusi frekuensi jarak membaca < 30 cm sebanyak 28 responden (65.1%) terhadap kejadian miopia pada siswa di SMA Negeri 3 Sanggau tahun 2022. Distribusi frekuensi lama membaca lebih dari 4 jam sebanyak 23 responden (53.5%) terhadap kejadian miopia pada siswa di SMA Negeri 3 Sanggau tahun 2022. Kesimpulan dan saran pelajar SMA Negeri 3 Sanggau perlu mendapatkan edukasi tentang kesehatan mata. Dan memperhatikan jarak membaca dan lama membaca sesuai standar sehingga tidak terjadi mata berakomodasi yang dapat menyebabkan miopia. Kata Kunci : usia, jenis kelamin, jarak membaca, lama membaca.

Bab 1:

Miopia adalah suatu keadaan mata yang mempunyai kekuatan pembiasan sinar yang berlebihan sehingga sinar-sinar sejajar yang datang dibiaskan di depan retina (bintik kuning) Miopia ini dapat terjadi pada usia anak-anak sampai usia dewasa, faktor penyebab terjadi miopia adalah hubungan erat dengan faktor Herediter (keturunan) dan faktor pertumbuhan penderita. (Ilyas Sidarta 2017)

Meskipun penyebab pasti rabun jauh belum diketahui, banyak dokter mata menduga bahwa mata minus memiliki kaitan yang erat dengan kelelahan mata akibat dari penggunaan komputer dan hal-hal lain yang membutuhkan melihat fokus dalam jarak dekat misalnya membaca buku dalam waktu yang lama atau menggunakan smartphone, ditambah lagi dengan kecenderungan genetik untuk miopi (Jannah, R. 2010.)

Data dari World Health Organization (WHO), sebanyak 285 juta penduduk dunia menderita gangguan penglihatan, dimana 39 juta orang atau 14% dari jumlah penderita gangguan penglihatan mengalami kebutaan, dan 246 juta orang menderita low vision. Sebanyak 80% gangguan penglihatan yang terjadi dapat dihindari, baik dengan pencegahan maupun pengobatan. Katarak 33% dan kelainan refraksi yang tidak terkoreksi 42% merupakan penyebab utama terjadinya gangguan penglihatan yang dapat dihindari (WHO. 2010).

Salah satu kelainan refraksi yang sering kita jumpai adalah Myopia. Myopia adalah suatu keadaan yang mempunyai kekuatan pembiasan sinar yang berlebihan sehingga sinar sejajar yang datang dibiaskan di depan retina. Pada myopia, titik fokus sistem optik media penglihatan terletak didepan makula lutea. Hal ini dapat disebabkan sistem optik (pembiasan) terlalu kuat, myopia refraktif atau bola mata terlalu panjang (Sidarta, I. 2017).

Myopia biasanya timbul pada anak-anak yang mengalami masa pertumbuhan mempengaruhi perkembangan bola matanya, yaitu bertambah besar bola mata sehingga bola mata bertambah panjang, Anak-anak merupakan fase aktif peningkatan ukuran myopia, karena seringnya membaca disekolah (Sidarta,

I. 2017).

Jarak membaca pada menjadi factor penyebab terjadinya miopia, anakanak sering membaca tidak sesuai standar dan dengan durasi yang lama. Hubungan antara jarak membaca dengan derajat miopia remaja diperoleh nilai $p=0,042$ Maka ada hubungan antara jarak membaca dengan derajat miopia remaja. Menurut nilai OR, jika membaca dekat maka akan 0,18 kali meningkatkan dioptri miopia remaja dibandingkan yang membaca dengan jarak cukup (>30 cm).

Menurut nilai OR remaja yang menggunakan gadget dan membaca <4 jam (baik) beresiko mengalami peningkatan dioptri miopia 3,57 kali. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Karouta (2015). Dan tidak sesuai dengan penelitian Anisa Suangga, dkk, karena usia responden berbeda. Hasil analisis data penelitian mengenai hubungan antara total waktu penggunaan gadget dalam 1 hari dengan

derajat miopia remaja, diperoleh nilai $p=0,295$ (Anisa Sofiani dan Yunita Dyah Puspita Santik / Unnes Journal of Public Health 5 (2) 2016)

Menyikapi fenomena tersebut, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian mengenai beberapa penyebab miopia seperti yang telah disebutkan pada uraian di atas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kejelasan gambaran antara penyebab-penyebab tersebut dengan kecenderungan terjadinya miopia

References :

Al Amin, Muchammad dan Dwi Juniati, 2017. "Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny". MATHunesa Jurnal Ilmiah Matematika 2(6) : 33-43.

Anisa Sofiani dan Yunita Dyah Puspita Santik / Unnes Journal of Public Health 5 (2) 2016

Clinical Prosedure Primary Eye Care David B.Elliott 2020 Ilyas,2009. Kelainan Refraksi dan Koreksi Penglihatan. jakarta: Balai Penerbit FKUI). Jannah, R. 2010. Segala Gangguan dan Penyakit Mata. jakarta: Guepedia Kartono, K. 2009Kartono, K. 2000. Hygiene Mental. Jakarta : CV. Mandar Maju. Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Refraksionis Optisien, 2015

Saputro et al ,2013... Strategi Pembelajaran. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Malang

Sidarta, I. 2017. Anatomi dan Fisiologi Mata Dalam. Jakarta: Balai Penerbit FKUL.).

Sidarta, I. 2017. Sari Ilmu penyakit mata, jakarta: FKUI).

WHO. 2010, 10 3. Global Data on visual impairments. Dipetik desember 2, 2014, dari global data final for web <http://www.who.int/blindness/GLOBALDATAFINAL>

<http://id.wikipedia.org/wiki/umur>

<http://optiknisna.info/miopia.html>

Devi susanti Jurnal Mata Optik, 2022 - arogapopin.ac.id

Nuraysha Nurullah 2013 Prevalensi kelainan miopia

Khusni Karim 2017 <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM>

Nofia Dian Ardiani Sukamto.Majority | Volume 8 | Nomor 2 | Desember 2019| 155 Putri Ayu, 2015, http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/8/SKR/th_terbit/00000000000000102157/2015

ABDUL AZIZ at al Jurnal Mata Optik, 2021 . Distribusi frekuensi lama membaca terhadap kejadian miopia